



Industrial Leadership pada masa Convid dan new normal

Leadership series

Marseille 1720

Korea 1817 di India ke Asia Tenggara 1820

Flu Spanyol 1918. (siklus 100 th)???

(1) Sumber: International Fact Checking Network (IFCN) @Poynter
2). HistoryA

Korban meninggal 21 jt jiwa
Terinfeksi 1 milyar

Teknologi kedokteran sekarang lebih canggih



Berapa Lama ?

- Wuhan dengan disiplin tinggi butuh 4 bulan
- Vietnam dengan disiplin tinggi butuh 3 bulan
- Kita yang kurang disiplin berapa bulan ?
- 1. sikap OPTIMISTIK akhir juli (Perkiraan awal WHO)/ tidak mungkin.
- 2. Moderat akhir Oktober (Koreksi perkiraan WHO)
- 3. Pesimis akhir januari (diperkirakan periode oktober sp januari vaksinnya ditemukan)
- 4. 2021 Kehidupan baru menerima/ memahami Convic bagian dari hidup, seperti munculnya virus flu pada 1918 ---→ perubahan pola hidup

Shock pada industri akibat lockdown

- Permintaan turun mendadak, industri perhotelan turun 95 sampai 100 %, industri pariwisata 100%, machinery, industri logam 85%, namun ada yang mengalami kenaikan seperti alat kesehatan, nutrisi, kelengkapan covid meningkat naik, food and baverage turun 50% sebentar dan naik kembali untuk yang adaptif apda delivery dan keyakinan akan kebersihan proses masaknya
- Resiko penularan pada pekerja terutama industri padat karya
- Pengiriman bahan baku terhenti karena laranagan berlayar , case bahan baku dari china, kapal tanker seluruh dunia penuh sehingga minyak usa menjadi negatif.
- Persediaan barang jadi yang tidak bisa terkirim
- Forecasting jadi kacau

Shock pada supply chain

- Alur bahan baku terhenti
- Persediaan barang jadi yang menumpuk pada saat yang sama dibutuhkan cash flow
- Kebijakan wilayah yang berbeda terhadap transportasi barang
- Resiko kerusakan pada bahan baku maupun barang jadi (umur produk)

Shock pada tenaga kerja

- Pemotongan / merumahkan karyawan secara mendadak bersamaan karena kekuatiran keberlangsungan usaha
- Kepanikan dalam pengambilan keputusan menyelamatkan cash flow dengan memutus hubungan kerja

Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja



Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat sekitar **2,8 juta pekerja terkena dampak** pandemic Covid-19. Hal ini akibat terhentinya operasional perusahaan tempat mereka bekerja



Sumber: katadata

Kondisi Ketenagakerjaan Saat Covid-19

POTRET TENAGA KERJA TERDAMPAK COVID-19

NO	URAIAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL
1	Pekerja Formal Dirumahkan	1.034.618	34,14%
2	Pekerja Formal Ter-PHK	377.386	12,45%
3	Pekerja Informal Terdampak	316.501	10,44%
4	Pekerja Formal + Informal Terdampak (A) ³⁾	1.728.505	57,03%
5	Calon Pekerja Migran Indonesia ²⁾	34.179	1,13%
6	Pemulangan Pemagangan	465	0,02%
7	CPMI + Pemulangan Pemagangan (B)	34.644	1,14%
8	Pekerja Terdampak ³⁾ (C)	5.547	0,18%
9	Tidak Lengkap Datanya ⁴⁾ (D)	1.262.257	41,65%
TOTAL A+B+C+D		3.030.953	100,00%

Keterangan:

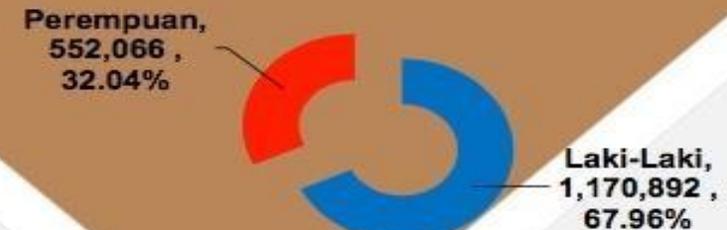
1. Merupakan Penjumlahan data cleansing Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan
2. Terdapat 1,2 juta data yang masih dalam proses konfirmasi ulang karena belum memenuhi kesesuaian dan keseragaman NIK serta masih terdapat duplikasi NIK
3. Dari 836.774 data clean Kemnaker, terdapat irisan data sebesar 32.907 yang terdaftar pada BP Jamsostek.

*Sumber: Kemnaker RI dan BPJamsostek

5 PROVINSI TERBESAR YANG TERDAMPAK COVID-19 (Berdasarkan Data Cleansing)

PROVINSI TERDAMPAK	TENAGA KERJA TERDAMPAK	SHARE (%)
DKI JAKARTA	318.223	18,47%
JAWA BARAT	293.799	17,05%
JAWA TENGAH	228.985	13,29%
RIAU	146.482	8,50%
JAWA TIMUR	139.130	8,08%
PROVINSI LAINNYA	596.339	34,61%
TOTAL NASIONAL	1.722.958	100,00%

POTRET TENAGA KERJA TERDAMPAK COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN (Berdasarkan Data Cleansing)



*Sumber: Kemnaker RI dan BPJamsostek

Apa yang haruskan seorang leader bertindak?

Dalam waktu bersamaan seorang leader melakukan 2 hal yang saling mempengaruhi :

1. Tehnis
2. emosional

Perubahan cepat dari hari ke hari apa yang harus dilakukan leader secara teknis:

Mc kinsey
Maret 2020

1. Mengorganisir untuk merespon efek krisis corona
2. Berkomunikasi secara efektif : memelihara keterbukaan dan update langkah langkah penanganan problem
3. Memunculkan rasa empathy
4. Berfikir dengan tenang, optimis terukur dan membuat keputusan ditengah krisis dan mental pemimpin

1. Mengorganisir respon

1. Kalkulasi finansial - financial stress testing

1.1. estimasi pengeluaran

1.2. estimasi pemasukan

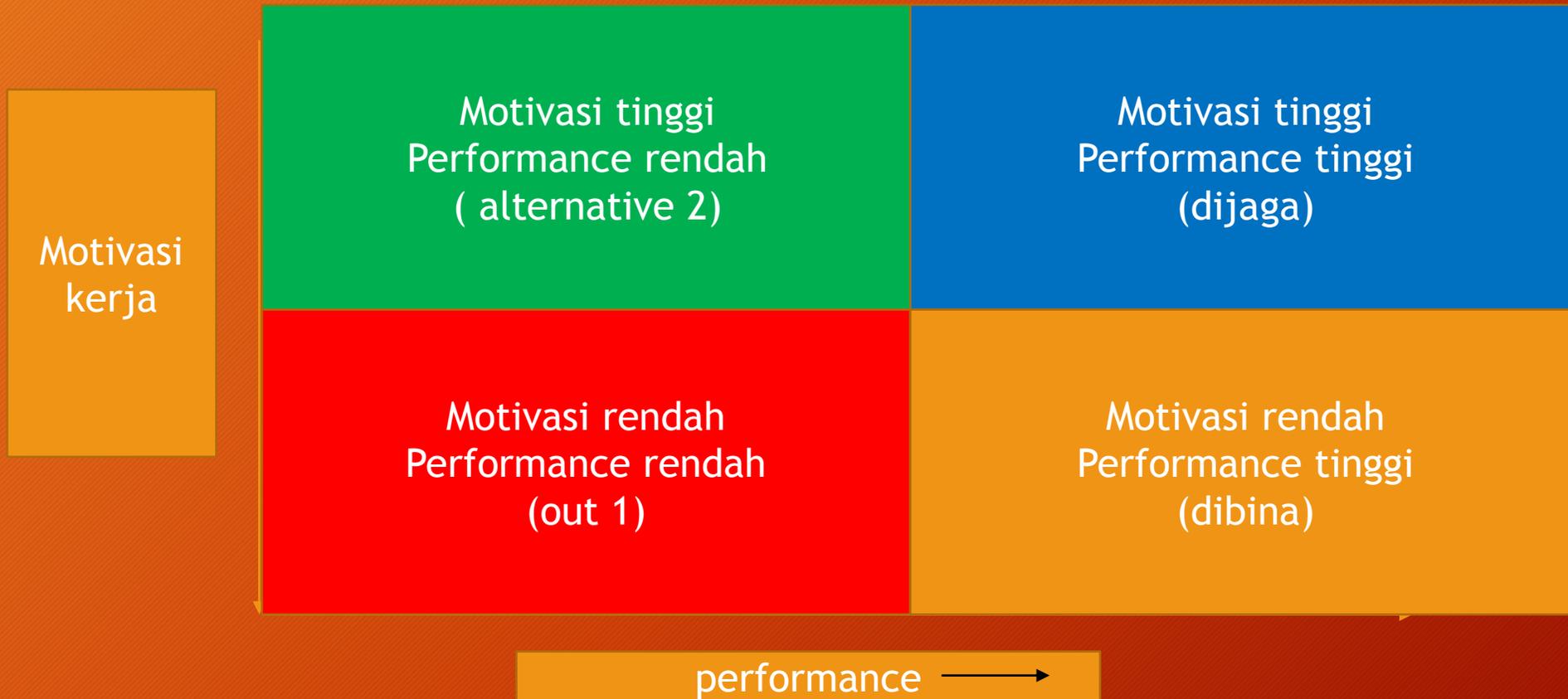
1.3. ketahanan finansial --→ sk fleksibilitas kredit bank

1.4. kalkulasi efisiensi cost ---→ evaluasi pekerja (alternative dirumah dengan 50% gaji, phk karyawan dikotak low motivation-low performance.)

Ada 4 kondisi:

1. terdampak dan hanya mampu bernafas maksimal kurang dari juli
2. **Terdampak dan mampu bertahan sampai juli**
3. Terdampak dan mampu bertahan sampai oktober
4. **Terdampak dan mampu samapi januari 2012 bahkan lebih.**

1.2 evaluasi KPI pekerja



Lanjutan langkah perorganisasi

3. Tempatkan peran ahli medis dan aturan baru pemerintah terkait pandemic dalam pertimbangan manajemen
4. Bentuk tim meneliti perubahan perilaku konsumen (tim orang - orang terbaik) -----→ tim inti

2. Berkomunikasi dengan efektif

1. Komunikasi secara terbuka namun terstruktur
2. Memberi kesempatan luas masukan bottom up

Contoh pekerja dibayar 50% gaji pada bulan ke1, ke 2, namun ada kewajiban memberi masukan, solusi dan diskusi dari rumah pada grup kelompoknya. (berjenjang dari tingkat paling bawah)

Tujuan :

1. Memberikan semangat , rasa didengar
2. Fakta 20 % masukan sampah, 70% masukan biasa, 8 % masukan bagus yang bisa digunakan saat normal, **2 % masukan istimewa**

3. Memunculkan rasa empathy

1. Internal
2. Lingkungan
3. Customer / pelanggan
4. Masyarakat

4. Sikap saat mengambil keputusan

- a. Tenang, optimism terukur, Keputusan tidak diambil dalam keadaan panik
- b. Keputusan diambil dengan mempersiapkan plan bertahap berdasar data
- c. Berani mengambil keputusan yang ekstrim dengan dasar yang kuat (ivent organizer beralih ke penyalur sayur online)
- d. Tenang bukan berarti lambat
- e. SEMBODO (keteladanan)

II. Mental pemimpin



Face reality

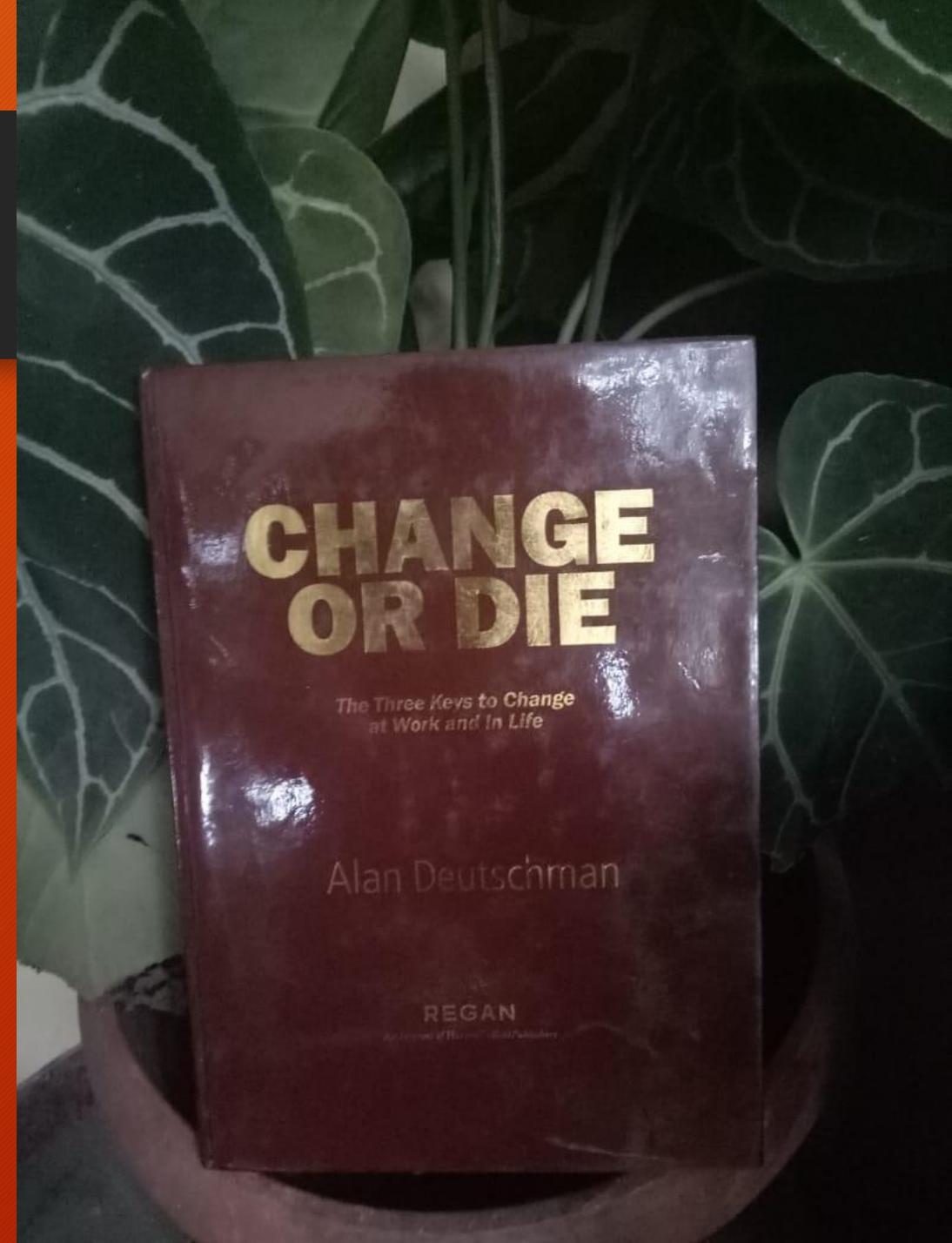
Seni kepemimpinan yang mempengaruhi bawahan :

1. **Hadapi** itu kenyataan
2. **Memahami** kenyataan
3. **Cepat beradaptasi** dengan kenyataan

Change or Die for new normal

Alan Deutsschman, 2007,
ISBN 10: 0-06-088689-7

1. Changing your own life
 2. Changing a Love One
 3. Changing Your Company, Organization,
social Institution
1. Changing Your Industry



Changing your own life

1. Kebiasaan hidup bersih ; cuci tangan setelah keluar rumah
2. Pakai masker saat keluar rumah
3. Jaga jarak minimal 2 meter
4. Hindari kumpulan orang
5. Tidak keluar rumah bila tidak diperlukan.
6. Ubah pola makan sehat untuk meningkatkan imun tubuh

Changing a love one

1. Ubah kesukaan atau kebiasaan yang beresiko terhadap covid
2. Siap beradaptasi dengan cara baru
3. Siap beradaptasi walaupun harus belajar
4. Siap mengubah pola bisnis

Changing your organization / management

1. Pola work from home --> efisiensi office area
2. Pola meeting jarak jauh --> efisiensi cost, efisiensi waktu
3. Pola manual ke otomatis --> smart manufacturing.
4. Pola DIGITALISASI (dept marketing, dept produksi, dept controlling, dept distribusi, dept HRD,
5. Pola individual ke POLA KOLABORASI
6. POLA siap FLEKSIBILITAS PROSES

Changing your industri / business

- Bila bisnis tidak bisa dipertahankan segera ubah sesuai dengan tuntutan pasar
- Ubah ada tiga kondisi
 1. ubah produk , kemasan, ubah brand
 2. ubah area pasar, segmentasi pasar
 3. ubah harga (red ocean) -→ cara pembayaran (spp)
 4. ubah promosi ke sarana social media via digitalisasi
 5. ubah bisnis (garmen ke apd, dll)

Covid 19 : agen perubahan dunia

1. Perubahan pola hidup ke pola hidup bersih dan sehat
2. Pola hidup semau gue ke pola hidup tertib
3. Pola menunda digitalisasi ke terpaksa memulai digitalisasi
4. Pola berkumpul ke pola kumpul virtual (seminar, training)
5. Pola fisik Gedung ke pola data bank digital (karena wfH)

BILA SITUASI / KEADAAN BERUBAH

**Maka:
ANDA HARUS
BERUBAH**

Albert Einstein

Apa yang harus diperbuat leader untuk organisasi

1. Waktunya menyalip di tikungan (ilustrasi truk tronton dengan mobil karimun)
2. Jemput bola --→ menjumpai customer
3. Perbesar porsi Digitalisasi dalam komunikasi dan services, mulai dari sederhana saling menjualkan barang teman lewat WA, Instagram , link, twiiter
4. Kolaborasi sesama bisnis atau bisnis searah
5. Berani Berfikir dan bertindak Tidak Normal pada saat Tidak Normal (**case menaikkan harga**)
6. **Bangun cintai dan beli produk dalam negri karena kita pasar yg besar**
7. Bangkitnya eksport akan lamban karena seluruh dunia melambat -→ berbeda dengan keadaan 98

Realisasi GDP Q1-20:

Kendati menurun, Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih baik. Namun ancaman perlambatan lanjutan masih terbuka

Country	%YoY			Changes 1Q2020 vs. 2019(ppt)
	Dec-18	Dec-19	Mar-20	
Hong Kong	1.10	-3.00	-8.90	-5.9
China	6.50	6.00	-6.80	-12.8
France	1.20	0.90	-5.40	-6.3
Italy	0.02	0.14	-4.81	-4.9
Spain	2.10	1.80	-4.10	-5.9
Eurozone	1.20	1.00	-3.30	-4.3
Belgium	1.50	1.30	-2.80	-4.1
Austria	2.50	1.00	-2.70	-3.7
European Union	1.50	1.30	-2.70	-4.0
Singapore	1.10	1.00	-2.20	-3.2
Mexico	1.42	-0.49	-1.58	-1.1
Latvia	5.00	1.00	-1.40	-2.4
United States	2.50	2.30	0.30	-2.0
South Korea	2.90	2.30	1.30	-1.0
Taiwan	1.97	3.31	1.54	-1.8
Lithuania	3.70	3.90	2.50	-1.4
Kazakhstan	4.10	4.50	2.70	-1.9
Indonesia	5.18	4.97	2.97	-2.0
Vietnam	7.08	6.79	3.82	-3.0

- ❑ Potensi Terjadinya Resesi Global Cukup Terbuka, Namun Ketidakpastian Atas Outlook Masih Tinggi.
- ❑ Hal Ini Ditandai Dengan Variasi Proyeksi Yang Cukup Tinggi Antar Lembaga/Instansi

JP MORGAN

-1,1%

EIU

-2,2%

IMF

-3%

G.SACHS

-3,1%

HSBC

-3,3%

FITCH

-3,9%

Point yang segera dipacu pada new normal

1. Digitalisasi
2. Otomasi
3. Kolaborasi
4. Inovasi
5. Virtual intelegensi

Terima kasih

INDONESIA BISA

Sumber :

Edmondson.A.C, 2020, Leadership in crisis, Harvard business School

D'auria and De Smet.A, 2020, Leadership in a crisis: Responding to the coronavirus outbreak and future challenges, [www. Mckinsey.com](http://www.Mckinsey.com)

Deutschman.A, 2007, Change or Die, Harper Collins Publiser, New York.USA

Wealth. J, Face reality.

Apindo data